

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peran Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) Jepang dengan menggunakan konsep dan tipologi yang ditawarkan Paul Sharp dalam artikelnya. Penulis mengidentifikasi, bahwa peran *citizen diplomats* IPEMI Jepang dalam mendorong promosi budaya Indonesia di Jepang merepresentasikan tiga tipologi diantaranya, tipologi dua yakni *the citizen diplomats as a representative for a sectoral, regional, or local economic interest*. IPEMI Jepang merepresentasikan kepentingan ekonomi lokal maupun regional, mereka berperan dalam menciptakan ruang yang strategis melalui penyelenggaraan festival budaya Indonesia di Jepang seperti festival *batik day* dan festival IJFF yang rutin diselenggarakan setiap tahunnya. Festival ini menjadi ruang bagi IPEMI Jepang untuk mempromosikan budaya Indonesia melalui seni dan kuliner Indonesia. Tidak hanya itu, festival ini juga menjadi wadah bagi pengusaha muslimah Indonesia dan UMKM lokal untuk mempromosikan produk dan potensi ekonomi yang dimiliki di pasar internasional, khususnya pasar di Jepang.

Selanjutnya, tipologi tiga yakni *the citizen diplomats as a lobbyist or advocate for a particular cause*. IPEMI Jepang berperan dalam mengadvokasi isu pemberdayaan ekonomi pengusaha muslimah Indonesia, serta berperan mendorong isu kemanusiaan melalui berbagai aksi sosial. Untuk mengadvokasi isu pemberdayaan ekonomi pengusaha muslimah, IPEMI Jepang berperan dalam menyelenggarakan *workshop* pelatihan dan mendorong aktivitas ekspor bagi

anggota, yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kapasitas ekonomi pengusaha muslimah Indonesia di Jepang. Dukungan *Small and Medium Enterprises (SME) Center* yang diberikan KBRI Tokyo, menunjukkan dukungan nyata Pemerintah Indonesia kepada IPEMI Jepang dalam memberdayakan ekonomi pengusaha muslimah Indonesia di Jepang. Pada aksi kemanusiaan yang dilakukan, IPEMI Jepang berpeluang meningkatkan solidaritas kemanusiaan, baik antar anggota maupun seluruh lapisan masyarakat. Aktivitas ini secara tidak langsung meningkatkan citra positif muslimah Indonesia di mata masyarakat internasional.

Terakhir, tipologi lima yakni *the citizen diplomat as an autonomous agent in international relations*. Melalui aktivitas dan kegiatan yang dilakukan IPEMI di Jepang, organisasi ini menunjukkan kapasitasnya sebagai organisasi otonomi tanpa ketergantungan pada pemerintah. Meskipun pada beberapa kegiatan mereka melibatkan peran lembaga pemerintah, organisasi IPEMI Jepang tetap mengolah rancangan setiap pelaksanaan acara secara mandiri, termasuk tema, perizinan acara, hingga sumber pendanaan yang mereka gunakan juga didapatkan melalui dana organisasi dan dana sponsor yang selanjutnya mereka kelola secara mandiri. Meskipun terdapat beberapa tantangan seperti perizinan makanan melalui *hoken center* dan uji *salmonella*. IPEMI Jepang dengan segala kapasitas yang dimiliki mampu mengatasi tantangan tersebut dengan baik.

#### **4.2 Saran**

Penelitian ini telah menjelaskan bagaimana peran Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) Jepang sebagai *citizen diplomats* dalam mendorong promosi budaya Indonesia di Jepang Tahun 2020-2025. Penulis menyadari masih

memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menyusun penelitian ini, sehingga diharapkan dapat dikembangkan secara lebih lanjut oleh peneliti di masa mendatang. Untuk kedepannya, penulis berharap kepada organisasi IPEMI Jepang untuk dapat terus meningkatkan sinergi dengan individu maupun komunitas diaspora di Jepang, guna memperluas promosi budaya Indonesia di seluruh wilayah di Jepang. Selain itu, penulis juga berharap kepada Pemerintah Indonesia untuk dapat terus meningkatkan dukungannya bagi seluruh komunitas diaspora, khususnya regulasi untuk membantu proses ekspor produk Indonesia ke pasar global.

Terakhir, saran penulis bagi peneliti di masa mendatang yang mungkin ingin meneliti atau membahas hal serupa dengan penulis. Penulis menyarankan untuk dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari aktivitas IPEMI di Jepang bagi hubungan Indonesia-Jepang, dan perubahan pada citra Indonesia di mata masyarakat Internasional, khususnya masyarakat di Jepang. Peneliti berikutnya, dapat menggunakan konsep atau teori lain dalam studi Hubungan Internasional. Melalui saran ini, diharapkan dapat memperluas wawasan tentang peran dan kontribusi *citizen diplomats* dalam aktivitas diplomasi warga negara dalam mendukung promosi budaya Indonesia di panggung internasional.